

**KINERJA GURU DALAM PENERAPAN APLIKASI
BELAJAR SAMARINDA SMART EDUCATION (SSE) DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 021 KECAMATAN PALARAN
KOTA SAMARINDA**

Dinni Annisa, Fajar Apriani

**eJournal Administrasi Publik
Volume 11, Nomor 2, 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : Kinerja Guru Dalam Penerapan Aplikasi Belajar Samarinda Smart Education (SSE) di Sekolah Dasar Negeri 021 Kecamatan Palaran Kota Samarinda

Pengarang : Dinni Annisa

NIM : 1502015032

Program : S1 Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program S1 Administrasi Publik Fisip Unmul.

Samarinda, 14 Mei 2023

Pembimbing,



Dr. Fajar Apriani, M.Si

NIP 19830414 200501 2 003

Bagian di bawah ini

DIISI OLEH ADMIN EJOURNAL S1 ADMINISTRASI PUBLIK

Identitas terbitan untuk artikel di atas

Nama Terbitan : eJournal Administrasi Publik	 Koordinator Prodi S1 Administrasi Publik  Dr. Fajar Apriani, M.Si. NIP 19830414 200501 2 003
Volume : 11	
Nomor : 2	
Tahun : 2023	
Halaman : 435-443	

KINERJA GURU DALAM PENERAPAN APLIKASI BELAJAR SAMARINDA SMART EDUCATION (SSE) DI SEKOLAH DASAR NEGERI 021 KECAMATAN PALARAN KOTA SAMARINDA

Dinni Annisa ¹, Fajar Apriani ²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja guru dalam pelaksanaan aplikasi belajar Samarinda Smart Education (SSE) di SDN 021 Palaran Kota Samarinda dan untuk mengetahui faktor penghambatnya. Dalam penelitian ini jenis metode yang digunakan penelitian adalah deskriptif kualitatif fokus penelitian yang diambil adalah kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektifitas dan kemandirian terkait dengan terhambatnya pelaksanaan pendidikan dalam pemanfaatan aplikasi pembelajaran SSE. Dimana dalam penelitian ini key informan adalah Kepala Sekolah, Staff TU dan Guru pengajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi kinerja guru sebenarnya lumayan sudah cukup baik hanya saja pengetahuan mengenai aplikasi Samarinda Smart Education (SSE) cukup kurang, karena tidak mendapatkan pemahaman yang cukup serta tidak mendapatkan BIMTEK secara khusus mengenai Samarinda Smart Education (SSE) sehingga guru pengajar mengalami sedikit kesulitan dalam penggunaan aplikasi. Kemudian dari segi faktor penghambat dari penggunaan aplikasi tersebut yaitu akses internet yang sangat kurang baik di wilayah sekolah serta fasilitas untuk media ngajar mengajarpun tidak tersedia yang meliputi laptop maupun komputer, sehingga guru terbiasa sejak dulu menggunakan catatan manual dan untuk penginputan dibantu oleh staf Tata Usaha.

Kata Kunci : *Kinerja Guru, Samarinda Smart Education, Aplikasi Belajar*

Pendahuluan

Pandemi adalah proses penyebaran suatu penyakit atau wabah yang bergerak melintas ke tertorial negara-negara dan merupakan skala besar dari epidemi. Dengan adanya kebijakan pemerintah tentang pembatasan sosial berskala besar atau PSBB tentu menimbulkan dampak begitu besar pada berbagai macam kegiatan kehidupan, khususnya pada pendidikan yang ada di Indonesia. Penerapan PSBB membuat pemerintah menyiapkan kebijakan secara cepat terhadap kegiatan pendidikan yang ada di Indonesia, karena membuat kegiatan

¹ Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: annisadinni@gmail.com

² Dosen Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.

pembelajaran harus dilaksanakan secara online atau daring (dalam jaringan). Bagaimanapun masalah yang dihadapi oleh suatu negara, kegiatan pendidikan harus tetap berlangsung atau terlaksana sehingga tujuan dari proses pembelajaran atau Pendidikan tersebut dapat tercapai secara baik dan utuh, sehingga Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) harus dilaksanakan sebagai metode pembelajaran yang dipergunakan.

Kegiatan pembelajaran jarak jauh adalah tantangan tersendiri bagi para guru, yang dimana diharuskan memahami dan mampu dalam penggunaan teknologi guna mendukung kegiatan pembelajaran mereka, hal ini diharapkan para guru dapat memiliki kreativitas tersendiri dalam menyesuaikan pembelajaran secara online/daring. Selain itu metode mengajarpun harus menyesuaikan dengan kondisi yang ada, agar materi-materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima oleh murid mereka. Kondisi ini pun yang terkadang sering dikeluhkan oleh guru karena berubahnya metode atau Teknik mengajar yang berubah secara mendadak tanpa adanya penyesuaian terlebih dahulu. Aplikasi SSE dibuat dan dikembangkan oleh pemerintah yakni Dinas Pendidikan Kota Samarinda untuk memudahkan bagi guru maupun siswa melaksanakan kegiatan belajar mengajar atau KBM secara online/daring di kota Samarinda. Salah satu sekolah yang mulai menerapkan aplikasi Samarinda Smart Education (SSE) adalah SDN 021 Palaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 Desember 2020 bahwa penerapan Aplikasi SSE pada sekolah tersebut sudah berjalan selama \pm 1 tahun. Berdasarkan hasil yang dilakukan peneliti memperoleh data, bahwa guru wali kelas 4 sampai kelas 6 di SDN 021 Palaran telah melaksanakan metode pembelajaran secara daring menggunakan berbagai macam aplikasi online seperti zoom meeting, google meeting, whatsapp dan lain-lainnya. Kegiatan pembelajaran daring di kelas 4 sampai kelas 6 biasanya guru-guru membuat grup chat pada aplikasi whatsapp sedangkan untuk pelaksanaan ujian atau ulangan semester menggunakan aplikasi belajar Samarinda Smart Education atau disingkat SSE. Fasilitas aplikasi yang telah disiapkan oleh pemerintah dalam menghadapi pandemi ini, telah dipergunakan secara baik. Berbagai macam metode pembelajaran dilakukan oleh guru salah satunya adalah membuat sebuah video mengenai pembelajaran atau juga dapat mengunduh video lainnya dari internet pada situs yang telah ditentukan dan kemudian dipergunakan oleh guru tersebut sebagai bahan materi pada kegiatan belajar mereka. Selain itu, sering kali Guru kelas 4 sampai 6 membagikan dan menjelaskan materi yang diberikan pada grup chat whatsapp sebagai bahan materi pembelajaran, kemudian untuk ulangan atau ujian semester menggunakan aplikasi SSE. Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari SDN 021 Palaran, jumlah guru yang ada di SDN 021 Palaran berjumlah 14 guru.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja guru dalam penerapan aplikasi belajar Samarinda Smart Education (SSE) di SDN 021 Palaran Kota Samarinda?

2. Apa saja faktor penghambat kinerja guru dalam penerapan aplikasi belajar Samarinda Smart Education (SSE) di SDN 021 Palaran kota Samarinda?

Kerangka Dasar Teori

Manajemen Sumber Daya Manusia

Suatu organisasi/perusahaan akan mencapai apa yang dicita-citakan apabila orang-orang yang ada didalamnya mampu mengelola organisasi/perusahaan tersebut secara baik. Manajemen SDM selalu menjadi langkah prioritas dalam proses mencapai yang dicita-citakan. Banyak atau sedikitnya SDM tidak menjadi tolak ukur keberhasilan mencapai yang dicita-citakan namun kualitas dari SDM itu sendiri yang menjadi tolak ukur hal ini dikarenakan SDM memiliki peran dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pada organisasi/perusahaan tersebut, sehingga kualitas SDM menjadi peran yang sangat penting. Manajemen pada prinsipnya ada pada Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga secara harfiah manajemen saling berkaitan dengan SDM itu sendiri. Manajemen SDM memfokuskan perhatian terhadap peranan orang-orang dalam suatu kegiatan organisasi (Yuniarningsih & Suwatni, 2013). Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengadaan, pengembangan, pemeliharaan serta penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai suatu tujuan secara individu ataupun secara organisasi (Sutrisno, 2012). Terkait dengan konsep manajemen sumber daya manusia, memiliki fokus utamanya yakni melakukan suatu kegiatan yang memberikan dampak positif untuk tercapainya tujuan organisasi, sehingga untuk meningkatkan nilai organisasi tersebut harus mendapat dukungan dari pelaku kegiatan organisasi tersebut atau mendapat dukungan dari aktifitas sumber daya manusia didalamnya yang dimana aktifitas tersebut merupakan fungsi operasional manajemen sumber daya manusia. (Rozarie & Indonesia, 2017)

Fungsi – fungsi manajemen adalah jenis tugas ataupun kegiatan manajemen yang memiliki peranan khas dan bersifat saling menunjang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Fungsi manajemen sumber daya manusia meliputi perencanaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan, dan pemberhentian (Hasibuan, 2011). Kegiatan Manajemen Sumber Daya Manusia memiliki beberapa tahapan yang harus dilaksanakan yakni (1) dimulai dari perencanaan, (2) rekrutmen, (3) seleksi SDM, (4) penempatan SDM sesuai kebutuhan, (5) penampilan dan penilaian kinerja SDM, (6) pelatihan dan pengembangan SDM, (7) kompensasi keselamatan kerja, (8) pengembangan karir, (9) dan pesiunan atau jaminan hari tua. Tahapan-tahapan tersebut apabila telah dilaksanakan dengan baik akan terciptanya Manajemen SDM yang baik pula serta akan baik pula kegiatan pada suatu organisasi/perusahaan, selain itu memiliki perencanaan yang baik maka kegiatan yang berkaitan dengan SDM akan lebih jelas tujuannya dan sesuai dengan situasi

maupun kondisi yang ada, selain itu SDM yang ada mampu melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas yang diberikan.

Kinerja Guru

Kecukupan seorang pendidik merupakan konsekuensi dari kerja pengajar, sebagai informasi, kemampuan, nilai, dan mentalitas pengajar dalam menyelesaikan kewajiban dan kapasitasnya, yang tampak dalam penampilan, aktivitas, dan pelaksanaannya. Dengan proses korespondensi yang baik antara kepala dan pendidik, serta pengajar dan siswa dalam sistem pembelajaran, ini dapat mempercepat siswa; pemahaman instruktur materi, dan itu adalah kerangka kegunaan yang memperluas nilai sekolah untuk bekerja pada sifat siswa pelatihan.

Faktor Penghambat Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Daring

Pembelajaran secara daring adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh tanpa melakukan interaksi atau bertatap muka secara langsung. Demi lancarnya kegiatan pembelajaran secara daring penunjang yang harus diperhatikan yakni akses internet, komputer/laptop dan handphone. E-learning juga dapat diartikan sebagai model pembelajaran teknologi guna untuk melakukan pembelajaran ke dalam dunia pendidikan ke dunia maya tanpa bertatap langsung dengan seseorang. Hanya berinteraksi dengan jarak jauh. (Putria dkk. 2020). Oleh karena itu kegiatan pembelajaran secara daring merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mempertemukan guru dengan peserta didik, dan dosen dengan mahasiswa untuk berinteraksi maupun berkomunikasi dengan jarak yang jauh atau tidak bertatap muka secara langsung melalui koneksi jaringan internet. Faktor penghambat pelaksanaan penerapan aplikasi tersebut yaitu dilihat dari sarana dan fasilitas sekolah untuk media pembelajaran serta akses internet untuk guru dalam mengajar.

Definisi Konsepsional

Kinerja guru merupakan penilaian yang dilakukan terhadap setiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan dan jabatannya. Kinerja guru adalah proses pembelajaran sebagai upaya mengembangkan kegiatan yang ada menjadi kegiatan yang lebih baik, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dicapai melalui suatu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan target dan tujuan. Untuk mewujudkan penerapan agar dapat mengurangi berbagai permasalahan dalam belajar mengajar online serta meningkatkan kinerja guru, maka penelitian ini menggunakan indikator yakni kualitas, kuantitas dan mutu guru dalam penggunaan media teknologi berbasis online, ketepatan waktu, efektivitas, dan kemandirian.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan berfokus pada observasi serta analisis hasil penelitian akan lebih terarah. Jika suatu informasi memenuhi kriteria dan dapat

diperoleh melalui observasi kemudian diolah maka akan tercipta fokus penelitian, hal ini mempermudah peneliti dalam menentukan atau mengetahui data mana saja yang harus peneliti kumpulkan.

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat dan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta – fakta dilapangan. Pada penelitian ini diperoleh informan utama yaitu Guru dari SD Negeri 021 Palaran yang menggunakan aplikasi Samarinda Smart Education (SSE). Informan kunci meliputi Kepala Sekolah SD Negeri 021 Palaran, kemudian informan pendukung yakni Staff Tata Usaha (TU) SD Negeri 021 Palaran.

Data primer informasi dari penelitian ini adalah efek samping dari persepsi dan pertemuan dengan pendidik yang merupakan tanggapan subjek tentang penggambaran unsur unsur yang mempengaruhi kesulitan instruktur dalam penerapan aplikasi belajar SSE dan upaya mengatasi faktor yang mempengaruhi kesulitan penerapan aplikasi SSE di SD Negeri 021 Palaran. Data sekunder diperoleh melalui data yang dikumpulkan oleh pihak lain berkaitan dengan permasalahan ini yaitu diperoleh melalui SD Negeri 021 Palaran.

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa macam cara atau teknik, yakni library research, dan field work research (peneliti lapangan) yang terbagi dalam beberapa teknik (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Teknik analisis yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah alat analisis data model interaktif, dalam analisis data kualitatif terdapat 3 alur kegiatan secara bersamaan yakni kondensasi data, penyajian data, dan penyimpulan atau verifikasi.

Hasil Penelitian dan pembahasan

Berdasarkan metode penelitian yang ditentukan yaitu deskriptif kualitatif, maka penulis menyajikan data – data dari wawancara dan observasi mengenai Penerapan Aplikasi Belajar SSE di SD Negeri 021 Palaran. Penulis memperoleh sumber data melalui wawancara dan dokumentasi dari beberapa informan yang dianggap mampu memberikan pernyataan sesuai dengan penelitian ini.

Pelaksanaan Kinerja Guru Terhadap Aplikasi Samarinda Smart Education (SSE) di SDN 021 Palaran Kota Samarinda

Penelitian ini dibahas berdasarkan fokus yang digunakan yaitu seperti yang kita ketahui kinerja seorang guru sangatlah penting dalam belajar pembelajaran karena kinerja seorang guru tidak hanya berdampak pada pembelajaran dan penilaian saja akan tetapi juga berpengaruh pada kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, dan kemandirian sekolah tersebut.

1. Kualitas Kerja Guru

Kualitas kerja guru dapat kita gambarkan dari tingkat baik dan buruknya dari hasil kerja karyawan dimana seperti yang kita ketahui pada penelitian yang

telah diteliti tersebut semua guru berusaha dalam meningkatkan kualitas kinerja masing masing. Oleh karena itu terkait dengan adanya Covid-19 ini membuat para guru untuk semakin mempelajari berbagai aspek pembelajaran salah satunya adalah penerapan aplikasi berbasis online yakni Samarinda Smart Education (SSE). Adanya Covid-19 ini membuat para guru kewalahan untuk memahami aplikasi Samarinda Smart Education (SSE). Walaupun semua guru sudah berupaya akan tetapi ada saja yang menjadi kendala dalam pengoperasian dan penerapan aplikasi tersebut, di karenakan para guru SDN 021 hanya mendapatkan satu kali BIMTEK. Karena hanya ada 1 kali BIMTEK tersebut membuat kurang paham dan membutuhkan beberapa kali lagi BIMTEK agar dapat mudah dimengerti. Tidak hanya di BIMTEK tetapi sarana dan fasilitas sekolah harus sudah memadai agar tidak menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis online jika ingin diterapkan.

2. Kuantitas Kinerja Guru

Kuantitas kinerja guru dalam penerapan aplikasi belajar SSE, guru tidak dapat menghasilkan pekerjaannya lebih cepat dari waktu yang telah ditentukan dan tidak dapat menghasilkan pekerjaan yang banyak berdasarkan ketentuan yang ada, dan para guru pengajar juga sering melimpahkan pekerjaannya kepada staf TU sehingga semua pekerjaan guru pengajar dan staf TU pun menjadi bertumpuk karena kurangnya pengetahuan dalam pengoperasian aplikasi belajar SSE tersebut.

3. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu ialah tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain (Robbins, 2016). Penilaian kinerja pegawai dapat diukur berdasarkan ketepatan waktu dalam menuntaskan pekerjaan. Terkait dengan ketepatan waktu para guru pengajar yang merasa kesulitan dalam penggunaan media teknologi berbasis online berdampak pada penerapan aplikasi belajar SSE dimana para guru pengajar menjadi tidak tepat waktu dalam pengerjaan aplikasi belajar SSE ini. Walaupun beberapa mata pelajaran ada yang dapat diselesaikan dengan tepat waktu namun tetap saja masih banyak yang tidak dapat diselesaikan karena keterbatasan kemampuan para guru dalam pengoperasian media teknologi berbasis online dan jaringan yang kurang baik membuat pekerjaan menjadi tertumpang tindih sebab aplikasi yang terlalu terburu-buru diterapkan di SD Negeri 021 Kecamatan Palaran Kota Samarinda.

4. Efektivitas

Pemahaman dengan efektivitas kinerja guru dalam penerapan aplikasi SSE belum terlaksana sesuai dengan ketentuan yang ada. Karena kurangnya pengetahuan para guru dengan media teknologi berbasis online. Terbatasnya akses internet yang menjadi salah satu faktor terhambatnya penerapan aplikasi tersebut. Walaupun sudah dilaksanakan BIMTEK namun jika hanya sekali maka masih sulit untuk diterapkan. Jadi, aplikasi Samarinda Smart Education ini masih

kurang efektif untuk diterapkan di SD Negeri 021 Palaran. Jika dilakukan lebih dari satu kali kemungkinan guru lebih dapat memahami dan menerapkan aplikasi Samarinda Smart Education (SSE) dengan baik dan benar.

5. Kemandirian

Dalam hal kemandirian setiap guru di SD Negeri 021 Palaran sebenarnya sangat baik dan para guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan sangat produktif hanya saja dengan adanya Covid-19 ini membuat terkendala akibat tidak dapat memantau perkembangan siswa secara langsung dikarenakan pembelajaran secara daring dan menggunakan media teknologi berbasis online yang dimana guru guru juga kurang dalam pemahaman media online tersebut. menurut para guru pengajar bahwa aplikasi belajar Samarinda Smart Education ini rumit, dan masih terbilang baru namun yang membuat para guru pengajar kesulitan adalah dalam pengoperasiannya dan batas waktu yang ditentukan dalam pengumpulan soal dan penilaian dalam pembelajaran tersebut.

Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Penerapan Aplikasi Samarinda Smart Education (SSE) di SDN 021 Palaran Kota Samarinda

Terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam penerapan aplikasi belajar SSE dan tidak berjalan dengan sebagaimana mestinya. Hal ini menyebabkan penerapan aplikasi belajar Samarinda Smart Education terhambat dikarenakan kurangnya pengetahuan para guru dalam teknologi berbasis online dan fasilitas yang ada membuat para guru pengajar mengalami kesulitan dan tidak dapat menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Dari observasi dan data yang telah diperoleh faktor penghambat pelaksanaan aplikasi belajar SSE di SD Negeri 021 Palaran. Wilayah yang sulit dijangkau oleh Dinas Pendidikan Kota Samarinda. Peran dari Dinas Pendidikan masih kurang dalam mensosialisasikan mengenai penerapan aplikasi media teknologi berbasis online karena hanya sekali diadakan BIMTEK selama Covid-19 berlangsung, lalu fasilitas yang kurang memadai seperti laptop atau komputer juga akses internet yang tidak bagus di wilayah SD Negeri 021 Palaran membuat penerapan aplikasi tersebut menjadi terhambat. Para guru belum dapat memahami pengoperasian aplikasi belajar Samarinda Smart Education (SSE) tersebut. Kurangnya perhatian dari Dinas Pendidikan terhadap sekolah dan pada para tenaga pengajar juga kurangnya tingkat kesadaran para guru pengajar akan pengetahuan media teknologi berbasis online yang harus terus ditingkatkan.

Dapat disimpulkan bahwa faktor penghambatnya yakni sekolah yang sulit dijangkau lalu akses internet dan fasilitas yang tidak memadai karena ada di pinggiran kota membuat jarang terlihat oleh Dinas Pendidikan yang kurang koordinasi dengan guru pengajar serta sekolah terkait dengan kinerja guru dalam penerapan aplikasi belajar SSE.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kinerja guru sebagai seseorang yang berusaha untuk memenuhi kebutuhannya sendiri dengan selalu mengharapkan keadaan yang lebih baik seperti halnya kinerja guru maka pentingnya meningkatkan pegawai dalam kinerja ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kinerja dan motivasi, faktor sistem pekerjaan serta faktor fasilitas yang diberikan.

Pada penelitian ini dapat dilihat dari indikator fokus penelitian yang tertuju pada indikator kinerja yakni kualitas kerja yang dapat diukur atau digambarkan dari tingkat baik buruknya hasil kerja pegawai adalah menyelesaikan pekerjaan, dimana guru SD Negeri 021 Palaran dari keterangan Kepala Sekolah bahwa kinerja dari kualitas sudah cukup baik namun sehubungan dengan penerapan aplikasi mendapatkan kendala. Kuantitas kerja dapat diukur dari penyelesaian pekerjaan dengan cepat. Dari hasil penelitian terkendala dari ketepatan waktu pegawai pada saat pembelajaran berlangsung yang dikarenakan keterbatasan pengetahuan mengenai aplikasi SSE. Ketepatan waktu pegawai dalam keberlangsungan belajar mengajar terdapat faktor penghambat yaitu terbatasnya pengetahuan guru pengajar terhadap media teknologi berbasis online yang berdampak para guru tidak dapat menyelesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Efektivitas pegawai dalam penerapan aplikasi Samarinda Smart Education (SSE) terdapat faktor penghambat meliputi keterbatasannya akses internet dan juga fasilitas yang diberikan oleh sekolah tidak ada untuk guru-guru pengajar seperti laptop maupun komputer. Kemandirian pegawai kurangnya pengetahuan guru pengajar dalam pengoperasian media teknologi berbasis online membuat guru selalu bertanya dan harus diawasi dan selalu meminta bantuan.

Faktor penghambat kinerja guru dalam penerapan aplikasi belajar SSE di SDN 021 Palaran yakni sekolah yang sulit dijangkau lalu akses internet dan fasilitas yang tidak memadai karena ada di pinggir kota membuat jarang terlihat oleh Dinas Pendidikan yang kurang koordinasi dengan guru pengajar serta sekolah terkait dengan kinerja guru dalam penerapan aplikasi belajar SSE.

Saran

Hasil penelitian serta kesimpulan yang penulis kemukakan hingga penulis membagikan saran – saran sebagai berikut:

1. Diharapkan SD Negeri 021 Palaran dapat memberikan fasilitas untuk guru-guru pengajar meliputi media seperti laptop sehingga guru merasa kebutuhan terpenuhi. Akses internet yang diperbaiki agar keberlangsungan pengajaran daring berjalan sesuai yang diharapkan.
2. Sebaiknya jika memang aplikasi SSE masih direncanakan untuk dapat digunakan dalam jangka panjang, maka seharusnya pihak pusat maupun yang bersangkutan mendapatkan BIMTEK khusus mengenai aplikasi SSE, sehingga mempermudah guru dapat memahami.

3. Dengan penempatan lokasi sekolah yang terbilang jauh dari jangkauan Dinas Pendidikan diharapkan lebih diperhatikan lagi sekolah-sekolah yang jauh agar tidak terjadi sekolah yang tertinggal, terpencil dan terkebelakang.
4. Para guru SD Negeri 021 Palaran terus memperdalam dan memperbaharui ilmu dan pengetahuan teknologi maupun media berbasis online agar dapat mempermudah dalam melaksanakan belajar mengajar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Jika guru tidak dapat membeli laptop secara pribadi maka sebaiknya sekolah yang menganggarkan agar dapat berjalannya aplikasi tersebut sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Sarannya, agar menyediakan minimal 1 untuk diberikan fasilitas komputer/laptop kepada operator agar dapat membantu dalam memaksimalkan program SSE ini.

Daftar Pustaka

- Hasibuan, Malayu S.P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/13733> (diakses pada 23 Februari 2023)
<https://ejournal.uinsatu.ac.id/index.php/dinamika/citationstylelanguage/get/chicago-author-date?submissionId=4350>
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/wasis/article/view/8374>
<https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6> (diakses pada, 23 Februari 2022)
<https://www.bpkp.go.id/uu/filedownload/4/140/3508.bpkp> (diakses pada, 23 Februari 2022)
- Imam, dan Ara. 2016. *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengolahan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Putria, H., dkk. (2020). "Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870.
- Robbins. 2016. *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Penerbit Gaya Media
- Rozarie, C. V. R. A. De, dan Indonesia. 2017. Negara Kesatuan Republik. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jawa Timur
- Sutrisno, Edy.(2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi 1. Cetakan Keempat*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Werdiningsih, Wilis. 2021. "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Melaksanakan Pembelajaran Daring". *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*. Vol. 2 No. 1 p- ISSN: 2716-0599. e-ISSN: 2715-9604
- Yuniarningsih, dan Suwatni. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Aplikasi Dan Isu Penelitian*. Bandung: Alfabeta